



## **Pengaruh Penerapan Media Gambar Berbasis Kearifan Lokal terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV MI Nuurul Yaqin Palembang**

**Anisa Mufdah<sup>1</sup>, Dessy Wardiah<sup>2</sup>, Darwin Effendi<sup>3</sup>**

Program Pascasarjana Magister Pendidikan Bahasa Indonesia  
Universitas PGRI Palembang

e-mail: [annisamufidah18@gmail.com](mailto:annisamufidah18@gmail.com)<sup>1</sup>, [dessywardiah77@gmail.com](mailto:dessywardiah77@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[darwinpasca2010@gmail.com](mailto:darwinpasca2010@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Di kelas IV MI Nuurul Yaqin Palembang, penelitian ini mengkaji dampak penggunaan media gambar berbasis kearifan lokal terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Tujuan penelitian meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa melalui penggunaan media visual memasukkan unsur peninggalan budaya Sumatera Selatan. Metodologi penelitian eksperimental untuk mengetahui bagaimana siswa menyikapi media visual berbasis kearifan lokal. Sampel penelitian berjumlah 22 siswa kelas IV.B yang ditempatkan pada kelompok eksperimen. Berdasarkan temuan penelitian, rata-rata kemampuan siswa sebelum mereka mulai menggunakan media gambar dalam menulis puisi ialah 64,8103. Rata-rata tingkat kompetensi siswa dalam penciptaan puisi dengan dipengaruhi oleh kearifan lokal adalah 82,3545. Melalui penggunaan uji-t untuk membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, diketahui nilai t hitung (8,298) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai (1,689) pada t tabel. Hasilnya, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan memproduksi puisi dengan menggunakan media gambar sangat dipengaruhi oleh media gambar yang berbasis kearifan lokal.

**Kata Kunci:** *Media Gambar, Kearifan Lokal, Kemampuan, Menulis, Puisi.*

### **Abstract**

In class IV at MI Nuurul Yaqin Palembang, this research examines the impact of using local wisdom-based image media on students' ability to write poetry. The aim of the research is to improve students' poetry writing skills through the use of visual media including elements of South Sumatra's cultural heritage. Experimental research methodology to find out how students respond to visual media based on local wisdom. The research sample consisted of 22 class IV.B students who were placed in the experimental group. Based on research findings, the average ability of students before they started using image media in writing poetry was 64.8103. The average level of student competency in creating poetry influenced by local wisdom is 82.3545. Through the use of the t-test to compare the calculated t value with the t table, it is known that the calculated t value (8.298) is higher than the value (1.689) in the t table. As a result, the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted. This shows that the ability to produce poetry using image media is greatly influenced by image media based on local wisdom.

**Keywords:** *Image Media, Local Wisdom, Ability, Writing, Poetry.*

## PENDAHULUAN

Pesatnya kemajuan dunia inovasi yang tertahan pada masa darurat 4.0 menuntut semua bidang bisa melakukan hal tersebut. mengikuti perkembangan zaman terkhususnya pada bidang pendidikan. Setiap peserta didik dituntut untuk menguasai berbagai keterampilan dan *skill* yang mumpuni dalam menunjang persiapan pengajaran dan pembelajaran di sekolah, salah satunya adalah mengarang. Kemahiran menulis adalah bakat penting yang harus diperoleh siswa selama mereka berada di sekolah. Abidin Rian (2019;3) menegaskan bahwa kemampuan mengarang merupakan bakat yang krusial. Pengajaran menulis akan dilaksanakan secara rutin di semua sekolah komunitas serta di tingkat pendidikan lainnya. Di kelas, siswa diajarkan untuk mengembangkan kapasitas mengkomunikasikan ide-ide kreatif dan mengerjakan proyek yang akan membantu mereka menjadi lebih mahir dan bersemangat terhadap suatu mata pelajaran.

Menurut Darwin dan Achmad (2021), bahasa sangat penting bagi keberadaan manusia. Bahasa melakukan berbagai tugas dan dapat menyesuaikan diri dengan berbagai situasi. Bahasa mempunyai makna yang kompleks dan beraneka segi yang bermula dari fungsi, ciri-ciri, struktur, makna, dan peran sosialnya. Pengguna bahasa dituntut untuk mematuhi norma dan prinsip tertentu dalam menggunakan bahasa sebagai kerangka komunikasi. Karena tidak ada hubungan yang perlu atau melekat antara bunyi-bunyi yang membentuk suatu bahasa dan makna yang diwakilinya, bahasa dianggap sewenang-wenang. Pembelajaran bahasa merupakan salah satu bidang yang ditekankan, khususnya bagian puisi yang termasuk dalam kurikulum 2013 untuk kelas empat.

(Dalman:2014) Puisi bisa menjadi karya ilmiah yang mengkomunikasikan pertimbangan dan perasaan penyair secara kreatif menggunakan konsentrasi yang tinggi baik secara fisik maupun batin dari bahasa. (Achmad dan Alek;2017) Menulis sajak merupakan bagian dari kemampuan mengarang yang mempunyai banyak manfaat yang dapat diperoleh dari mengarang, berhitung memperluas wawasan, menciptakan aktivitas dan imajinasi, mengembangkan keberanian siswa, serta memperkuat kemauan dan kemampuan mengumpulkan data. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan segala renungan, pemikiran, dan perasaannya dalam bingkai yang tersusun.

(Aminuddin:2022) Keterampilan mengarang adalah "kemampuan". Selain itu, menulis puisi juga dapat dijadikan sebagai media dalam mencurahkan hati, pikiran, dan perasaan dengan begitu akan terciptalah kebiasaan yang bernilai positif serta kreatif dan berjiwa simpati yang tinggi. (Hamdani : 2014) Kemahiran menulis merupakan prasyarat penting bagi siswa, sama seperti kemahiran berbahasa lainnya. Ditingkat sekolah dasar, bakat komposisi sedang dikembangkan. Di tingkat sekolah dasar, dasar-dasar menulis saat ini sudah dimasukkan dalam kurikulum. Salah satu dari empat keterampilan berbahasa, menulis, sangat penting bagi keberadaan manusia.

Beberapa peserta didik mengemukakan kesulitannya dalam pembelajaran syair seperti tantangan dalam menemukan pemikiran, menemukan kata utama dalam syair, menciptakan pemikiran yang disebabkan oleh minimnya penguasaan

kosa kata. Selain itu, siswa belum terbiasa mengkomunikasikan perasaan, pemikiran dan imajinasinya yang dapat dikomunikasikan dalam bentuk syair. Masih banyak peserta didik yang merasa bahwa menulis puisi itu hal yang membosankan.

(De Potter Bobby, 2015) Rendahnya Rendahnya kapasitas peserta didik dalam menulis ayat juga dapat disebabkan oleh perlunya strategi pembelajaran yang berhasil disambungkan dalam pembelajaran ayat, sehingga tidak mampu menciptakan potensi-potensi yang ada pada diri peserta didik dan mengeksplorasi atau mengungkapkan apa yang ia rasakan dan perasaannya. Dengan kata lain, pengajaran menulis secara intrinsik berhubungan dengan standar tertentu yang ditetapkan oleh guru. Untuk memperlancar proses belajar mengajar, pengajar biasanya mengambil peran yang sangat penting. Guru biasanya bukanlah penulis yang baik atau pengajar mata pelajaran yang baik. Akibatnya, hal ini dapat menyebabkan anak kehilangan minat membaca karya sastra, khususnya puisi.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan di MI Nuurul Yaqin Palembang Pemanfaatan media yang digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran tidak banyak mengalami perubahan dan model lapangan kerja model yang lazim dalam pembelajaran berdampak pada peserta didik yang merasa bahwa pembelajaran sastra puisi sangatlah membosankan dan hal yang kuno, jenuh, dan tidak membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu siswa sangat memerlukan dorongan atau semangat yang diberikan oleh pendidik agar siswa mampu melakukannya. mengungkapkan ide-ide kreatifitas, perasaannya dan pendapatnya. Sama halnya dengan keterampilan menulis, peserta didik harus dibimbing dan dipersiapkan untuk meningkatkan keterampilan menyusun ayat. Salah satu cara untuk merangsang siswa agar dapat menghafal secara efektif, aktif dan imajinatif adalah dengan merangsangnya dengan memanfaatkan media pembelajaran.

(Heinich Robert ;2019) Media pembelajaran mengacu pada media apa pun yang digunakan untuk mengkomunikasikan pesan dan meningkatkan proses kognitif siswa, respons emosional, pemikiran kritis, dan aspirasi, sehingga memfasilitasi pembelajaran yang terorganisir, mudah, dan teratur. Memasukkan gambar dalam komposisi puisi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan karya seni. Dengan memanfaatkan media gambar, siswa akan lebih mudah mengambil keputusan intisari atau pemikiran yang disampaikan dalam menulis syair dan dapat menyelidiki pernyataannya. Foto-foto yang diberikan atau distimuluskan pada peserta didik merupakan gambar yang terdiri dari beberapa gambar, tentunya gambar tersebut berdasarkan kecerdasan masyarakat Sumatera Selatan.

Penyampaian informasi atau bahan ajar dapat dilakukan dengan alat komunikasi efisien yang menggunakan media visual yang sesuai dengan pesan yang dimaksudkan. Hal ini memudahkan siswa untuk memahami dan mengingat materi lebih lama. Guru akan mendapatkan manfaat dari penggunaan media visual cerdas berbasis kedekatan untuk membantu menjelaskan ide-ide yang sulit dijelaskan karena terkait dengan aktivitas atau kebiasaan sehari-hari. Anak-anak

dapat mengambil pelajaran dengan cara ini, memahaminya dengan baik, dan memiliki sikap positif dalam menerima pendidikan.

Dari media gambar berbasis hikmah terdekat dapat memuat nilai-nilai luhur dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga dapat menggugah minat siswa dalam menontonnya dan gambar tersebut asli dan benar, artinya menggambarkan keadaan sebenarnya dan menunjukkan hal-hal yang sedang atau yang pernah dialami. Selain itu, (Gerlack, V. G dan Ely ;2019) Media gambar yang bersumber dari kearifan lokal mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Tidaklah praktis untuk terus-menerus memindahkan siswa ke objek atau aktivitas yang tidak praktis untuk hadir secara fisik di kelas. Permasalahan tersebut dapat kita atasi dengan menggunakan media visual yang bersumber dari lingkungan sekitar. Penulis akan menyelidiki apakah keterampilan menulis puisi siswa kelas IV MI Nuurul Yaqin Palembang dipengaruhi secara signifikan oleh media gambar berbasis kearifan lokal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana kemampuan menulis puisi siswa tersebut dipengaruhi oleh penggunaan media gambar yang berbasis kearifan lokal. Oleh karena itu, tidak dapat disangkal bahwa siswa akan mendapatkan manfaat dari penggunaan media visual dalam kegiatan akademik mereka. Bertolak dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul pengaruh penerapan media gambar berbasis kearifan lokal terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV MI nuurul yaqin Palembang.

## **METODE**

Didalam studi, periset dalam riset ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif eksperimental yang bertujuan untuk menjelaskan dan memberi ilustrasi mengenai permasalahan MI Nuurul Yaqin saat ini dan masa depan. Pendekatan ini didasarkan pada kumpulan data yang berasal dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes (Djaali. 2020).

Dalam konteks ini, wawancara dan dokumen serta tes adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden dan mencatat jawaban mereka untuk digunakan sebagai bahan penelitian. Di sisi lain, literatur adalah referensi guna untuk menjadi acuan atau isi pembahasan penelitian, yang dapat berupa karya tulis atau karya ilmiah. Dengan menggunakan rumus statistik deskriptif dan statistik inferensial. Adapun populasi dan sampelnya ialah 86 siswa dengan sampelnya kelas IV.B dengan instrumen penilaiannya berpaku pada penilaian unsur bathin pada puisi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Nuurul Yaqin Palembang pada bulan November 2023 populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Nuurul Yaqin Palembang Tahun Ajaran 2023/2024 dan sampel yang diambil sebanyak 22 siswa yang terdiri dari siswa kelas IV B. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik mengambil secara acak dengan cara undian. Pada teknik ini kelas yang digunakan sebagai kelas eksperimen adalah kelas IV B. Dengan nilai rata-rata (*mean*) siswa sebelum diberikan tindakan terbilang rendah yaitu dengan nilai rata-rata (*mean*) 61,909 maka dapat diketahui bahwa nilai minimum *Pretest* 31,20 dan nilai

maksimumnya 81,20. Kemudian pada nilai rata-rata (*mean*) dari poin *Pretest* sejumlah 61,9091 dengan nilai Standar Error dari *Pretest* 3,15773. Selanjutnya, dapat disimpulkan bahwa dari nilai-nilai rata (*mean*), standar deviasi, dan standar error sebelum diberikan stimulus dengan menggunakan media gambar terbilang rendah karena siswa mengalami kesulitan dalam mengemukakan ide untuk menulis sebuah puisi. nilai minimum *Posttest* sebesar 31,25 sedangkan untuk nilai maksimumnya sebesar 100,00. Rata-rata (*mean*) dari *Posttest* sebesar 86,9318 Nilai Standar Deviasi *Posttest* sebesar 9,43120. Dan untuk Nilai Standar Error dari *Posttest* sebesar 2,01074. Selanjutnya, disimpulkan bahwa dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan standar error setelah diberikan sebuah pemberlakuan menggunakan media gambar terbilang adanya suatu perubahan yang meningkat jauh lebih baik.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media gambar kearifan lokal terhadap kemampuan menulis puisi siswa, peneliti melakukan uji hipotesis, yakni dengan Uji Linieritas, Koefisien Determinasi, Koefisien Regresi dan Uji Hipotesis. Pada Uji Linieritas menunjukkan bahwa nilai F sebesar 10,089 dengan taraf signifikan sebesar 0,000. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan F tabel yang dihitung pada derajat bebas pembilang (df pembilang) sebesar 1 dan derajat bebas penyebut (df penyebut) sebesar 20 pada taraf 0,05 yang nilainya adalah 4,41. Tampak sangat jelas bahwa nilai F hitung (10,089) lebih dari F tabel 4,41. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang di hasilkan adalah baik yang artinya terdapat hubungan antara pretest dengan posttest . ini dapat dikatakan bahwa model regresi linier dapat digunakan.

Koefisien determinasi dapat kita gunakan untuk mengetahui kontribusi variabel X dan Y. pada point R Square sebesar 0,562 (kuadrat dari koefisien korelasi 0,750). R square dapat kita katakan sebagai koefisien determinan yang dalam hal ini 56,2%. Dari nilai tersebut dapat diartikan bahwa 56,2% pengaruh variabel X (media gambar ) terhadap variabel Y (menulis puisi) sedangkan sisanya sebesar 43,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh media gambar berbasis kearifan lokal mempengaruhi terhadap kemampuan menulis puisi siswa.

Uji Koefisien Regresi dapat digunakan untuk mengetahui antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Setelah mengetahui besarnya koefisien regresi maka dapat dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidaknya. Uji hipotesis dapat dinyatakan dengan nilai yang signifikan sebagai berikut:

Jika nilai signifikan  $> 0,05$  dan  $t$  hitung  $> t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  
Jika nilai signifikan  $< 0,05$  dan  $t$  hitung  $< t$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Menghitung besarnya angka Jika  $t$  hitung dengan  $\alpha = 0,05$  dan (df)  $n-k-1$  atau  $22-2-1= 19$ , jadi tabel 1,689. Pada tabel 4.8 diatas, hasil  $t$  sebesar 8.298 serta signifikan 0,000. Untuk  $t$  tabel dicari pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$  atau  $22-2-1 =19$ . Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi  $=0,05$ ) hasil diperoleh untuk  $t$  tabel sebesar 1,689. Karena  $t$  hitung (8,298) lebih besar dari  $t$  tabel (1,689) maka  $H_0$  ditolak, artinya bahwa ada pengaruh media gambar

berbasis kearifan lokal terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV MI Nuurul Yaqin Palembang.

### **1. Deskripsi *Pretest***

Pretest dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan memberikan tes pendahuluan beberapa waktu setelahnya, diberikan tes yang dapat dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 31 Oktober 2023 pukul 13.00-14.30 WIB. Langkah-langkah eksekusi yang dilakukan adalah seperti yang dilakukan setelahnya:. Siswa mendengarkan penjelasan guru seputar mengarang syair, Siswa dan guru melakukan tanya jawab seputar menyusun syair, Pendidik memberikan tugas mengarang puisi tanpa media Gambar, Siswa mulai mengarang syair,. Siswa menyerahkan hasil pekerjaannya kepada guru.

Pada awal perkembangan pendidik dan peserta didik mengucapkan selamat datang, memimpin pembelajaran, menyumbangkan apersepsi dan berdoa. Pada saat itulah guru meneruskan materi pembelajaran yang akan dipertimbangkan. Di dalam pusat pengembangan, guru merencanakan pembelajaran dimulai dengan memusatkan perhatian pada siswa, kemudian guru memulai dengan memberikan pencerahan kepada siswa untuk mengetikkan syair. Tindakan terakhir Guru memberikan siswa kesempatan untuk mengaudit materi yang telah mereka pelajari dipelajarinya. Kemudian dekati pelajaran dengan membaca doa.

### **2. Deskripsi *Posttest***

Posttest dilaksanakan satu kali, yaitu pada pertemuan terakhir, dengan mengadakan tes pada hari yang sama untuk menilai hasil belajar siswa. Rabu tanggal 7 November 2023 pukul 13.00 -14.30 WIB. Selama pembelajaran, terjadi perubahan pada mata kuliah setelah diberikan treatment yang dibuktikan dengan tercapainya hasil belajar siswa setelah diberikan Posttest.

### **3. Pengaruh Media Gambar Kearifan Lokal Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV MI Nuurul Yaqin Palembang**

Berdasarkan hasil pretest siswa yang memperoleh nilai normal sebesar 61,909 Terlihat Hasil belajar siswa di kemudian hari dengan menggunakan media gambar sangat luar biasa. Organisasi lainnya adalah skor Posttest sebesar 86,9318. Wawasan karakteristik berada pada kategori tinggi dibandingkan saat ini jika memanfaatkan media gambar, menurut data posttest hasil belajar siswa setelah pembelajaran bahasa Indonesia melalui media gambar.

Diperoleh t tabel pada tingkat kepentingan 5%, dan t hitung sebesar 8,298 dengan pengulangan  $22-2-1= 19$ . Hal ini terlihat dari hasil uji inferensial awal yang dilakukan dalam keadaan uji t. Oleh karena itu diketahui hipotesis pilihan ( $H_a$ ) menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis kecerdasan alami dapat memberikan dampak terhadap kemampuan siswa dalam mengarang puisi bila t angka > t tabel pada taraf sentralitas 0,05.

Temuan penelitian di atas menunjukkan adanya pengaruh media gambar yang berasal dari intelijen lokal terhadap penyusunan ayat-ayat berdasarkan observasi. Siswa mengalami penyesuaian akibat munculnya persepsi tersebut. Bahkan pada awal proses pembelajaran, beberapa siswa tetap mengerjakan tugas lain atau tidak menunjukkan minat terhadap kemajuan belajarnya.

Berdasarkan hasil ujian akal sehat yang dapat diukur dan dapat disimpulkan dari alat ukur yang diperoleh selama ujian, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media berbasis gambar dan pengetahuan karakteristik mempunyai dampak terhadap pemanfaatan media berbasis kecerdasan lingkungan terhadap kemampuan mengetik. ayat pada siswa mata kuliah IV MI Nuurul Yaqin Palembang.

## **KESIMPULAN**

Pembelajaran pembelajar terjadi beberapa waktu yang lalu dengan memanfaatkan media gambar berdasarkan kelihaihan terdekat dalam pembelajaran mengarang syair pada pelajaran IV MI Nuurul Yaqin. Siswa pada tahap perencanaan pembelajaran memperoleh nilai pretest terkecil sebesar 31,20 dan nilai paling penting sebesar 81,20 dengan nilai normal sebesar 61,9091 yang didalamnya terdapat standar deviasi sebesar 14,81106 dan standar kesalahan sebesar 3,15773. Hal ini dapat dikategorikan sebagai moo karena banyak siswa yang kesulitan mengkomunikasikan pemikirannya ke dalam bentuk sajak. Setelah memanfaatkan media gambar berbasis hikmah terdekat dalam pembelajaran mengarang syair, siswa kelas IV MI Nuurul Yaqin Palembang mengalami peningkatan. Terlihat dari hasil bahwa nilai posttest terkecil sebesar 31,25 dan tertinggi sebesar 100,00. Dan standar deviasinya sebesar 9.43120 dan standar blundernya sebesar 2.01074. Terdapat pengaruh media gambar berbasis kecerdasan lingkungan terhadap kemampuan mengarang ayat siswa pelajaran IV MI Nuurul Yaqin Palembang. Berdasarkan hasil pengukuran yang telah dilakukan media gambar berbasis hikmah yang mendekati kemampuan mahasiswa dalam mengarang syair IV MI Nuurul Yaqin Palembang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Rian Dana. 2019. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Dengan Inspirator Gambar Peristiwa pada Siswa Kelas III A SMP Albannan Denpasar.*
- Achmad dan Alek. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi.* Jakarta: Kencana, 2017
- Aminuddin. 2022. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra.* Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis.* Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- De Potter Bobby. *Quantum Writer: Menulis Lebih Mudah Tanpa Stres, dan dengan Hasil Lebih Baik.* Bandung: Kaifa, 2015
- Djaali. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Darwin Achmad Wahidy. 2021. *Pendidikan Berbasis Konsepsi Keberbakatan. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang,1-8.*
- Gerlack, V. G., & Ely. 2019. *Teaching and Media: A systematic apporoach* Englewood Cliffs: Prentice-Hill, Inc.
- Hamdani. 2014. *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung: CV Pustaka
- Heinich, Robert. 2019. *Instructional media and technologies for learning.* New Jersey: Merrill Prentice Hall.